

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data serta analisa yang telah dilakukan pada penelitian di PT Beton Perkasa Wijaksana maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil identifikasi dengan metode WAM (*Waste Assessment Model*) dapat diketahui bahwa *waste* terbesar pada proses produksi Vertical Standard UVR L 500 adalah *waste witing* dengan nilai persentase 41%, kemudian *waste* di peringkat kedua yaitu *process* dengan nilai persentase 24%, di peringkat ketiga yaitu *overproduction* dengan nilai persentase sebesar 8%, di peringkat keempat yaitu *waste inventory* dengan nilai persentase sebesar 7%, di peringkat kelima yaitu jenis *waste defect* dengan nilai persentase sebesar 7%, di peringkat keenam yaitu jenis *waste motion* dengan nilai persentase sebesar 6%, dan di peringkat terakhir yaitu jenis *waste transportation* dengan nilai persentase sebesar 5%.
2. Pada penelitian ini didapatkan 2 (dua) *waste* yang paling dominan pada proses produksi Vertical Standard UVR L 500, yaitu *waste witing* dan *waste process*. Faktor permasalahan pada *waste waiting* terdapat pada *Material* yang disebabkan oleh penumpukan material menyebabkan lamanya proses pengiriman dari stasiun kerja sebelumnya, faktor penyebab yang kedua adalah *Man* (manusia) yang disebabkan kurangnya pemahaman dan pengetahuan yang tidak merata terhadap proses produksi menyebabkan lamanya proses produksi dan mengakibatkan *waiting* proses, dan untuk faktor penyebab ke tiga adalah *Machine* (mesin) yang disebabkan Kondisi mesin yang kurang optimal akan menyebabkan hasil potong yang dihasilkan kurang optimal, sehingga dapat menyebabkan *defact* dan Perawatan mesin yang kurang teratur biasanya akan mengakibatkan kemampuan mesin dalam proses produksi berkurang.

3. *Detail mappingn tools* yang terpilih dengan metode *Value Stream Mapping Tools* (VALSAT) untuk mengatasi jenis *waste* yang dominan adalah untuk yang pertama, *Process Activity Mapping* (PAM) dengan skor 7% .

## 6.2 Saran

Dari analisa diatas, maka penulis membrikan saran yang mungkin berguna untuk kemajuan perusahaan nantinya. Berdasarkan hasil penelitian yang telas penulis lakukan, maka penulis mengusulkan untuk menyarankan kepada pihak perusahaan PT Beton Perkasa Wijaksana untuk setiap operator merapihkan peralatan kerja setelah melakukan aktifitas proses produksi, sebagai mana yang telah diusulkan agara dapat meminimalisir wakru kerja dan untuk mengurangi penumpukan pada stasiun kerja *assembly 2* maka panulis mengusulkan untuk melakukan penambahan operator.

